

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu jenjang pendidikan menengah atas yang mempunyai tujuan yang spesifik dalam hal pembekalan dan pembentukan peserta didiknya ke arah yang lebih jelas (dunia kerja/industri), sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS bahwa SMK merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan kelompok teknologi pada umumnya dan Teknik Bangunan pada khususnya harus mempunyai kemampuan analitis matematis di atas rata-rata kemampuan peserta didik pada jenjang yang sama tetapi spesifikasi berbeda (kelompok bisnis, pariwisata, dll). Mengapa demikian? Tentu pertanyaan itu yang muncul dalam benak setiap orang, pernyataan sebelumnya di dasari oleh dominasi dari mata pelajaran produktif yang diterima oleh siswa di SMK memerlukan penyelesaian atau pemecahan secara analitis matematis. Mata pelajaran produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Kemampuan analitis matematis merupakan hal yang perlu dikuasai oleh peserta didik Jurusan Teknik Bangunan karena sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa segala hal yang dipelajari di Jurusan Teknik Bangunan

menuntut adanya perhitungan matematis yang akurat. Kemampuan analitis matematis peserta didik tidak lepas dari kemampuan peserta didik tersebut dalam penguasaan materi mata pelajaran matematika.

Berkaitan dengan bidang Teknik Bangunan, sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SMKN 5 Bandung secara eksplisit maupun implisit dijabarkan dalam berbagai mata pelajaran produktif melalui proses belajar mengajar. Mata pelajaran produktif yang dipelajari di Jurusan Teknik Bangunan sebagian besar berhubungan atau menuntut penyelesaian secara matematis. Oleh sebab itu kemampuan penguasaan materi mata pelajaran matematika sangat berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap mata pelajaran produktif yang memerlukan penyelesaian secara matematis.

Mengapa tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai mata pelajaran matematika berpengaruh pada kemampuan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran produktif yang menuntut penyelesaian secara matematis? Pertanyaan ini dapat dijawab dengan pernyataan bahwa dengan menguasai materi mata pelajaran matematika maka siswa akan terbiasa menghadapi suatu persoalan dan untuk pemecahan persoalan tersebut siswa akan menyelesaikannya secara matematis. Howard Kingsley mengemukakan bahwa salah satu indikator hasil belajar ialah kemampuan dan kebiasaan (sudjana, 1990:22). Oleh karena itu jika siswa telah terbiasa melakukan penyelesaian masalah secara matematis maka ketika dihadapkan pada persoalan yang memerlukan penyelesaian secara matematis seorang siswa dapat menyelesaikannya.

Penelitian ini dirasakan sangat penting karena berdasarkan temuan di lapangan pada saat penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di SMKN 5 Bandung, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa SMKN 5 Bandung mempunyai kemampuan analitis matematis yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Informasi tersebut didasarkan pada hasil tes yang dilakukan oleh penulis pada saat PPL. Dan dengan kemampuan analitis matematis yang tidak sesuai seperti yang diharapkan dengan tujuan dari pembelajaran akan berpengaruh pada pemahaman terhadap mata pelajaran produktif yang memerlukan penyelesaian secara matematis. Kurangnya kemampuan siswa SMKN 5 Bandung dalam hal analitis matematis disebabkan oleh beberapa faktor. Sesuai dengan penjelasan dari pihak guru dan siswa, diperoleh informasi bahwa kurangnya fasilitas pendukung proses belajar mengajar seperti buku referensi sangat menghambat dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu faktor lainnya seperti penerapan strategi pembelajaran yang dinilai kurang tepat dalam hal interaksi antara guru dan siswa diduga menjadi salah satu penyebab kurangnya kemampuan analitis matematis siswa SMKN 5 Bandung. Dan melalui penelitian ini penulis bermaksud untuk mengetahui pengaruh kemampuan penguasaan mata pelajaran matematika siswa SMKN 5 Bandung Jurusan Teknik Bangunan terhadap pemahaman materi mata pelajaran produktif dengan segala kekurangan dalam hal faktor pendukung keberhasilan proses belajar mengajar yang telah disampaikan sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya kenyataan bahwa sebagian besar dari siswa SMKN 5 Bandung yang mempunyai kemampuan analitis matematis yang kurang atau tidak seperti yang diharapkan. Pernyataan ini berdasarkan dari data dokumentasi nilai yang ada pada guru bidang studi dan dari dua kali hasil tes yang pernah dilakukan oleh penulis pada saat melaksanakan PPL.
2. Kemampuan dalam menguasai mata pelajaran matematika yang kurang akan berpengaruh pada pemahaman materi mata pelajaran produktif. Hal ini disebabkan karena sebagian besar mata pelajaran produktif yang ada pada kurikulum SMKN 5 Bandung tidak lepas dari masalah penyelesaian secara analitis matematis.
3. Kurangnya minat siswa untuk mempelajari mata pelajaran matematika menyebabkan kurangnya kemampuan siswa tersebut dalam hal analitis matematis
4. Kenyataan yang diperoleh di lapangan bahwa siswa SMKN 5 Bandung tidak mempunyai buku referensi mata pelajaran matematika dan PKKBS untuk dipelajari sendiri dengan berbagai alasan, sedangkan penyediaan buku referensi mata pelajaran matematika dan PKKBS di perpustakaan sekolah sangat kurang memadai.

1.3 Pembatasan Dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Agar penekanan penelitian ini lebih terarah dan tidak menimbulkan berbagai penafsiran, maka dinyatakan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan penguasaan mata pelajaran matematika yang diteliti dibatasi pada materi yang berkaitan dengan materi mata pelajaran produktif
2. Kemampuan siswa pada mata pelajaran produktif yang dimaksud dibatasi pada tingkat pemahaman materi mata pelajaran Perhitungan Kekuatan Konstruksi Bangunan Sederhana (PKKBS)

1.3.2 Perumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka perlu dirumuskan permasalahan yang akan diteliti. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat penguasaan mata pelajaran matematika siswa kelas 2 Jurusan Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung?
2. Bagaimana tingkat pemahaman materi mata pelajaran produktif siswa kelas 2 Jurusan Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung?
3. seberapa besar pengaruh kemampuan penguasaan mata pelajaran matematika siswa kelas 2 Jurusan Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung terhadap pemahaman (prestasi belajar) materi mata pelajaran produktif?

1.4 Penjelasan Istilah Dalam Judul

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang tercantum dalam judul penelitian ini, perlu dijelaskan masing-masing istilah secara operasional. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu- -
 2. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan
 3. Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan
 4. Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan
 5. Pengaruh kemampuan penguasaan adalah daya yang ada atau timbul dari suatu kesanggupan untuk menggunakan atau memahami
- (Poerwadarminta, 1985)

Pengertian kalimat pengaruh kemampuan penguasaan mata pelajaran matematika siswa SMKN 5 Bandung Jurusan Teknik Bangunan terhadap pemahaman materi mata pelajaran produktif adalah daya yang ada atau timbul dari suatu kesanggupan untuk memahami mata pelajaran matematika siswa SMKN 5 Bandung terhadap proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan materi mata pelajaran produktif.

Pengertian kalimat judul di atas didapat dari penggabungan pengertian-pengertian dari kata-kata yang menyusun kalimat dari judul yang diperoleh/dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka Jakarta. Adapun kata penguasaan dalam kalimat judul menurut Good (Riah Komariah, 2005)

“adalah prestasi atau kepandaian yang ditunjukkan dalam keahlian atau ilmu pengetahuan seseorang”, sedangkan pengertian dalam bidang akademik adalah “pengetahuan yang telah dicapai atau dikembangkan keahliannya disekolah, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau dengan soal yang telah disetujui oleh guru atau oleh keduanya”

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut. Howard Kingsley mengemukakan bahwa “hasil belajar terbagi menjadi 3 macam, yaitu kemampuan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita”(sudjana, 1990:22).

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi tujuan pokok penelitian ini adalah mengetahui pengaruh tingkat kemampuan penguasaan mata pelajaran matematika siswa kelas 2 Jurusan Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung terhadap tingkat kemampuan pemahaman materi mata pelajaran produktif. Secara rinci penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kemampuan penguasaan mata pelajaran matematika
2. Mengetahui pemahaman materi mata pelajaran produktif
3. Mengetahui pengaruh kemampuan penguasaan mata pelajaran matematika siswa kelas 2 Jurusan Teknik Bangunan SMKN 5 Bandung terhadap pemahaman materi mata pelajaran produktif
4. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalam penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, para siswa, guru dan semua pihak yang terkait dengan

sistem pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan khususnya di SMKN 5 Bandung Jurusan Teknik Bangunan sebagai bahan pertimbangan untuk :

1. Menyusun strategi pembelajaran yang tepat untuk mengubah cara pandang siswa terhadap mata pelajaran matematika atau mata pelajaran produktif yang mengandung unsur analitis matematis agar tidak lagi dipandang atau dinilai sebagai suatu mata pelajaran yang sulit atau rumit
2. Meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran yang memerlukan penyelesaian secara analitis matematis melalui strategi pembelajaran yang tepat yang diterapkan dalam proses belajar mengajar
3. Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa lainnya yang bermaksud melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama

